

**LITERATURE RIVIEW : PENGARUH PEMBERIAN MINYAK ZAITUN PADA PASIEN
BEDREST SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN ULKUS DEKUBITUS**

Yudi Muammar

Stikes Karsa Husada Garut
Email: yudimuammar@gmail.com

(Received 10 Desember 2024; Accepted 20 Desember 2024)

Abstrak

Perawat berperan penting melakukan pencegahan luka tekan dengan dilakukan sedini mungkin agar tidak terjadi dekubitus, Oleh sebab itu pentingnya dilakukan perawatan kulit dan mobilisasi dini pada pasien dengan tirah baring lama guna pencegahan luka tekan (Ulkus Dekubitus). Penerapan hasil riset Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun pada Pasien Bedrest ini bertujuan sebagai upaya dalam melakukan Pencegahan Ulkus Dekubitus pada pasien bedrest. Metode yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu Literature Review dengan menganalisis sejumlah artikel yang telah ditentukan.

Penelitian ini terdiri dari sepuluh artikel yang akan di analisis sesuai dengan kriteria. Hasil dari *Literature Review* yang didapat Minyak Zaitun terbukti efektif dalam mencegah terjadinya Dekubitus pada pasien dengan tirah baring lama. Pemberian minyak Zaitun baik serta efisien dalam menghindari terbentuknya dekubitus pada penderita bedrest sebab banyak memiliki senyawa aktif terutama *fenol* serta *vitamin E* yang sangat berguna untuk kulit, membetulkan sel- sel kulit yang rusak sebagai antioksidan penetral radikal bebas mengurangi bekas kemerahan pada kulit serta bisa melindungi kulit dari iritasi, tidak hanya itu minyak zaitun juga bersifat dingin serta lembab sehingga aman disaat digunakan. Perawat melaksanakan pemberian minyak zaitun kepada klien dengan sebagai pelumas, tidak hanya sebagai pelumas. Adanya massage dengan memakai minyak zaitun ialah tindakan yang mudah serta efisien dan menciptakan hasil yang bermanfaat yang bisa dilakukan oleh perawat dalam upaya menghindari dekubitus.

Kata Kunci : Minyak Zaitun, Luka tekan, Bedrest

PENDAHULUAN

Luka tekan (Ulkus Dekubitus) merupakan kerusakan terlokalisir pada bagian kulit dan maupun jaringan di bawahnya sebagai akibat dari tekanan maupun bersamaan dengan robekan yang biasanya terjadi pada pasien tirah baring. (National Pressure Ulcer Advisory Panel, 2022).

Di Negara Amerika Serikat insidens terjadinya ulkus dekubitus diperkirakan sebanyak 1 juta kasus . Perawatan dalam ruang intensif menaikkan efek terbentuknya ulkus dekubitus, dilaporkan insidens mencapai 33 % dan prevalensi 41 %. Prevalensi terjadinya luka tekan pula dilaporkan di Brazil sebesar 12 .7 % , 10 . 4 % di Turki , dan juga 47 .6 % di Thailand.

luka tekan masih jadi salah satu faktor utama terbentuknya mortalitas pada pasien, sama perihalnya dengan ulkus diabetikum. Dilaporkan 65.000 dari 1.000.000 penduduk dengan ulkus dekubitus alami kematian akibat komplikasi yang disebabkan oleh luka tekan tersebut. (general_alomedika et angkatan laut (AL), 2022).

Luka tekan tidak bisa dianggap sepele karena komplikasi dari Ulkus Dekubitus bisa menimbulkan Infeksi tulang dan sendi, akibat penyebaran infeksi dari kulit dan jaringan lunak. Sepsis yakni infeksi yang menyebar ke aliran darah dan menimbulkan reaksi sistem imun di seluruh tubuh yang bisa berakibat parah.

Bersumber pada studi lebih dahulu dari (Trisnaning tyas & Rochana, 2022), melaporkan bahwa kebanyakan pasien kritis mempunyai dampak besar hadapi luka tekan. Hingga diperlukan intervensi penangkalan salah satunya mengenakan bundel Pencegahan luka tekan.

Perawat berperan penting dalam melakukan penghindaran luka tekan dengan dilakukan sedini mungkin agar tidak terjadi dekubitus, Menurut Syapitri dkk,(2017) melaporkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata derajat dampak dekubitus secara signifikan antara kelompok intervensi perawatan kulit dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perawatan kulit. Sebaliknya bagi studi Asrizal (2018) pada pasien di RSUD Dokter . Pirngadi Medan yang tidak ataupun kurang dilakukan mobilisasi masing-masing 2 jam sekali berbahaya alami ulkus dekubitus. Oleh karena itu pentingnya dilakukan perawatan kulit serta mobilisasi pasien dengan tirah baring lama guna penangkalan cedera tekan.

Minyak zaitun bermanfaat untuk kulit karena mempunyai sifat antibakteri, antioksidan, dan antiinflamasi yang dapat membantu mengelola kondisi kulit. Bagi penelitian summah (2020) didapatkan bahwa ada pengaruh penggunaan Zaitun terhadap penangkalan luka tekan (dekubitus

) pada pengidap stroke di Rumah Sakit Sumber Hidup Ambon.

Salah satu intervensi dalam melindungi integritas kulit yakni dengan metode memberikan pelembab lubrikan semacam lotion, krem serta salep rendah alkohol. Beberapa tipe lotion yang biasa digunakan ialah Minyak Zaitun ataupun Olive Oil (Taheri & Amiri- Farahani, 2021). Olive oil berbeda dengan lotion ataupun minyak lainnya, dimana isi Olive oil berbentuk asam lemak serta vit E yang berperan sebagai antioksidan alami yang membantu melindungi struktur sel serta integritas kulit dari kerusakan akibat radikal bebas (Donato-Trancoso et angkatan laut(AL), 2016).

Maka dari itu penting sekali untuk dilakukannya penelitian ini sebagai bentuk dalam melakukan Upaya Pencegahan terjadinya Luka Tekan (Ulkus Dekubitus) pada pasien Bedrest.

Tinjauan Pustaka

Konsep Dekubitus

Pengertian Dekubitus

Luka tekan (Ulkus dekubitus) ialah kerusakan struktur anatomis dan fungsi kulit akibat adanya tekanan eksternal yang berhubungan dengan penonjolan tulang dan tidak sembuh dengan urutan (Revis, 2016). Dekubitus ialah kerusakan maupun kematian kulit sampai jaringan bawah kulit, bisa menembus otot sampai menimpa tulang akibat dari sebuah penekanan pada perputaran darah setempat. Walaupun bagian seluruh badan dapat hadapi dekubitus bagian dasar dari tubuהלך yang beresiko besar dan membutuhkan atensi spesial (Kris, 2015).

Klasifikasi Dekubitus

Dekubitus dapat terjadi jika pasien tidak dilakukan mobilisasi selama 6 jam. Menurut NPUAP (Panel, 2015) dekubitus dibagi menjadi 4 stadium yaitu

a. Stadium I

Pergantian jaringan lebih keras atau lunak dan Tampak jelas kemerahan yang menetap.

b. Stadium II

Terdapat luka terbuka serta terdapat lepuhan serum utuh/pecah meliputi epidermis dan dermis ataupun keduanya.

c. Stadium III

Hilangnya jaringan kulit secara meluas ke jaringan subkutan maupun lebih dalam.

d. Stadium IV

Hilangnya lapisan kulit meluas hingga otot, tulang atau tendon.

Etiologi Ulkus Dekubitus

1. Tekanan

Tekanan imobilisasi yang lama menimbulkan terjadinya dekubitus, bila salah satu bagian tubuh terletak pada suatu gradient (titik perbandingan antara 2 tekanan).

2. Kelembaban

Sementara itu kulit terletak pada permukaan kontak infeksi yang terus menjadi meningkat dengan terdapatnya kelembaban.

3. Gesekan

Aspek terlipatnya kulit akibat gesekan badan dengan alas tempat tidur sehingga seakan- hendak kulit tertinggal dari zona tubuh yang lain.

Pencegahan Dekubitus

Pencegahan awal pasien dengan dekubitus menurut (Nursalam, 2014) yaitu:

1. Resiko Seseorang terhadap kejadian dekubitus

2. Faktor resiko pada Individu ketika adanya perubahan yang signifikan pada Individu seperti adanya bengkak atau penurunan imunitas.

3. Memantau keadaan kulit secara teratur setidaknya sehari sekali

4. Kaji status pergerakan (mobilisasi)

5. Mengurangi terjadinya penekanan

6. Minimalkan gesekan serta hal yang dapat membuat kerusakan kulit

7. Pantau inkontinensia

8. faktor yang menunda kesembuhan

9. Observasi jika ada tanda tanda terjadinya luka

Konsep Minyak Zaitun

Definisi Minyak Zaitun

Minyak olive ataupun minyak zaitun merupakan minyak lemak yang diperoleh dengan cara perasan dingin dari biji - biji buah tumbuhan tersebut yang sudah masak. Dari buahnya yang tua namun belum masak benar dapat menghasilkan minyak yang baik. Buah mesti segera diperas setelah saat pemetikannya untuk menghasilkan virgin oil (Sutedjo, Mulyani, 2013). Minyak zaitun bisa terbuat dari varietas zaitun yang biasa dipakai berkebun , serupa zaitun hitam maupun hijau . " Ada paling tidak 30 varietas yang digunakan secara luas guna memperoleh minyak zaitun, kemudian paling tidak 100 varietas lagi tergantung tempat berkebun. (Orey, Cal , 2008) .

Kandungan dalam Minyak Zaitun

Di sini tertera beberapa unsur gizi dalam minyak zaitun extra virgin :

- Vitamin E : vit antioksidan yang bisa membantu menguatkan energi tahan badan , mengurangi resiko penyakit jantung , serta beberapa bentuk kanker Asam Lemak
- Esensial : lemak yang baik untuk kesehatan Anda , seperti omega - 3 serta omega - 6 yang bisa mencegah penyakit jantung , kegemukan , serta diabet .
- Klorofil : mempunyai watak antioksidan
- Senyawa Fenol : serta berperan selaku antioksidan
- Fitoestrogen : yang bisa menolong menghindari keropos tulang , meminimalkan gejala menopause yang mengganggu
- Senol : yang mencegah penyerapan kolesterol dalam makanan oleh usus Yang lebih berarti , seperti sari apel serta cuka anggur merah , minyak

zaitun memiliki polifenol , senyawa natural yang bekerja sebagai antioksidan kuat (enzim penentang penyakit yang melindungi badan Kamu dengan metode menangkap molekul-molekul radikal leluasa serta menyingkirkannya saat sebelum memunculkan kehancuran) (Orey, Cal , 2008) .

Oleh sebab itu minyak zaitun ini dapat dimanfaatkan selaku penyembuhan non farmakologis dalam upaya pencegahan luka tekan , sebab banyak memiliki senyawa aktif paling utama fenol serta vit E yang sangat berguna buat kulit , membetulkan sel - sel kulit yang rusak selaku antioksidan penetral radikal bebas kurangi bekas kemerahan pada kulit serta bisa melindungi kulit dari iritasi , tidak hanya itu minyak zaitun pula bersifat dingin serta lembab sehingga aman disaat digunakan

Perbandingan Minyak Zaitun dengan Minyak Nabati lainnya

Tabel 2.1 Perbandingan Minyak Zaitun dengan Minyak Tumbuhan Lainnya

Jenis Minyak	Energi (Kkal)	Lemak Total	Lemak Tidak Jenuh		Lemak Jenuh (G/100G)	Titik Asap (°C)
			Titik Jenuh Tunggal (G/100G)	Omega-3		
Zaitun	119	73	<1,5	9,20	14	193
Kelapa	117	6	-	2	91	177
Jagung	120	27,6	1	58	12,9	232
Kelapa Sawit	120	37	-	10	49,3	235
Kedelai	130	22,8	7	54	24	238



Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Karakteristik Studi

Tabel 4.1 Hasil Pencarian Studi berdasarkan Database Penelitian

No	Tahun	Database	N	Jenis Penelitian		
				Cross sectional	Quasy Experiment	Narrative Analysis
1	2017	Google Scholar http://jurnal.poltekkesbanten.ac.id/Medikes/article/view/60	1		✓	
2	2020	Google Scholar https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/5617	1		✓	
3	2021	Google Scholar https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/5617	1		✓	
4	2019	Google Scholar https://makarioz.sciencemakarioz.org/index.php/JIM/article/view/187	1		✓	
5	2015	Google scholar https://jurnal.umpp.ac.id/index.php/jik/article/view/61	1		✓	
6	2022	Google scholar http://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/wacana/article/view/394	1		✓	
7	2020	Google scholar https://scholar.archive.org/work/aj7hmxvwlrfohnzlyc2ogkl3yy/access/wayback/http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/JIK/article/download/224/138	1		✓	
8	2022	Google scholar http://www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/stikes/article/view/1000	1		✓	
9	2022	Google scholar https://scholar.archive.org/work/ybrg4dgoqvndqlhe4t6r6dc3hyq/access/wayback/http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/article/download/6904/pdf	1		✓	
10	2019	Google scholar http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1354564&val=956&title=Pengaruh%20Penggunaan%20Extra%20Virgin%20Olive%20Oil%20Pencegahan%20Luka%20Tekan%20pada%20Pasien%20Berisiko%20dengan%20Skala%20Braden	1		✓	

Tabel 4.2 Hasil Seleksi dan Telaah Jurnal

No	Peneliti, Author	Judul Journal	Tujuan Penelitian	Populasi dan Sampel	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Temuan Penting
1.	Wasliyah, 2017	Efektivitas penggunaan virgin coconut oil (vco) dan minyak zaitun untuk pencegahan luka tekan grade 1 pada pasien yang berisiko mengalami luka tekan di rsu kabupaten tangerang.	Mengidentifikasi kasid efektifitas penggunaan VCO dan minyak Zaitun dengan massage dalam mencegah luka tekan pada pasien yang berisiko mengalami luka tekan di kabupaten Tangerang.	Metode sampling yang digunakan adalah <i>consecutive sampling</i> berjumlah 14 orang untuk masing-masing perlakuan.	Desain penelitian yang diambil untuk penelitian ini adalah desain <i>Quasi-eksperimental (pretest post test control group)</i>	Data hasil observasi mengacu pada kriteria karakteristik luka grade I Non Bleacheable Erytema yang telah dibuat oleh EPUAP dan NPUAP (2009). Analisa bivariat	hasil analisis menunjukkan rerata kecenderungan terjadinya luka tekan pada kelompok intervensi A/VCO adalah 1,714 dengan standar deviasi 0,487, sedangkan pada kelompok intervensi B/Zaitun adalah 1,857 dengan standar deviasi 0,337. Hasil analisis lebih lanjut didapatkan bahwa tidak ada perbedaan selisih rerata antara kelompok intervensi A dan kelompok intervensi B dimana p value menunjukkan angka 0,230 (P value > 0,05).

							Intervensi perawatan massage ringan dengan menggunakan VCO dapat meningkatkan sirkulasi aliran darah, selain itu juga meningkatkan absorpsi kandungan VCO melalui kulit. Molekul medium chain fatty acids (MCFA) yang kecil mudah diabsorpsi oleh permukaan kulit. Efek pelumas yang dimiliki oleh VCO akan menghindarkan kulit yang dimassage dari cedera gesekan akibat massage.
2.	Summah, 2020	Keberhasilan Penggunaan Virgin Coconut Oil secara Topikal untuk Pencegahan Luka Tekan (Dekubitus)	Untuk mengetahui pengaruh penggunaan VCO terhadap pencegahan luka tekan (dekubitus) pasien stroke di Rumah Sakit Sumber	Sampel dalam penelitian ini yakni pasien stroke yang berjumlah 15 responden dengan teknik pengambilan sampel total sampling.	Jenis penelitian yang digunakan yakni Quasi eksperimen dengan desain one group pretest – posttest.	Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi penilaian integritas kulit, VCO (Virgin Coconut Oil) dan	Hasil penelitian ini menunjukkan skor integritas jaringan kulit sebelum intervensi sebesar 7,53 dan skor

) Pasien Stroke di Rumah Sakit Sumber Hidup Ambon	Hidup Ambon.			Standar Operasional Prosedure Penggunaan Obat Topikal yang dikolaborasi dengan massage efluarageda n perubahan posisi miring kanan-miring kiri2 jam sekali. Data dianalisis menggunakan uji non-parametrik yaitu uji Wilcoxon.	integritas jaringan kulit setelah intervensi sebesar 5,13. Ada perbedaan signifikan skor integritas jaringan kulit setelah intervensi VCO (p value= 0,000 < 0,05). Disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan VCO terhadap pencegahan luka tekan (dekubitus) pada pasien stroke di Rumah Sakit Sumber Hidup Ambon. Disarankan agar penelitian ini dapat diaplikasikan pada pasien stroke dalam upaya pencegahan luka tekan (dekubitus) melalui penggunaan VCO.
3.	Nikmah, yuseva.,d kk. 2021	Perbedaan Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun (<i>Olive oil</i>) dengan	untuk mengetahui adanya perbedaan efektivitas dalam pemberian	Sampel penelitian yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi yakni bayi usia 6-	Desain dalam penelitian ini menggunakan metode	Analisis data pada penelitian ini menggunakan software SPSS 25.	Hasil penelitian pengaruh pemberian EVOO menunjukkan p-

		Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap Penyembuhan Ruam Popok pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pandanwangi Malang	minyak zaitun jenis EVOO dengan VCO terhadap penyembuhan ruam popok derajat ringan-sedang pada bayi usia 6-12 bulan. P	12 bulan dengan pertumbuhan dan perkembangan yang baik sesuai usia, memakai popok sekali pakai >12 jam, mengalami ruam popok derajat ringan atau sedang, tidak sedang mendapatkan pengobatan, dan keluarga dari bayi usia 6-12 bulan bersedia menjadi responden. Dalam jurnal ini didapatkan sampel sebanyak 32 responden yang dibagi menjadi 16 responden kelompok perlakuan dan 16 responden kekelompok kontrol	<i>Quasi Experiment</i> dengan <i>pre-test and post-test design</i> .	Tahapan pertama adalah pengolahan dan pengkodean data. Tahapan kedua adalah melakukan uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji homogenitas Levene Test data. Jika p value >0,05 maka data disebut berdistribusi normal dan homogen. Tahapan ketiga adalah untuk mengetahui perbedaan efektivitas antara minyak zaitun dengan VCO menggunakan uji Wilcoxon.	<i>value</i> 0,011 dan <i>negative ranks</i> 4,00 sedangkan pengaruh pemberian VCO menunjukkan <i>p-value</i> 0,000 dan <i>negative ranks</i> 8,50. Disimpulkan bahwa VCO lebih efektif dalam proses penyembuhan ruam popok derajat ringan-sedang pada bayi usia 6-12 bula
4	Seragih, Nurlela.2019	Pengaruh pemberian minyak zaitun dalam pencegahan dekubitus pada pasien stroke di ruang icu	Mengetahui atdanya perbedaan pemberian minyak zaitun dalam pencegahan dekubitus pada pasien stroke	Teknik sampling menggunakan total sampling yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi sebanyak 15	Desain penelitian dengan menggunakan kuasi eksperiment dengan metode case control	Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 orang, sedangkan sampel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu	Hasil penelitian Ada perbedaan derajat luka dekubitus pada kelompok intervensi (diberi minyak zaitun)

		di Murni Teguh Memorial Hospital tahun 2019		orang dan kelompok kontrol sebanyak 15 orang.		kelompok intervensi 15 orang dan kelompok kontrol 15 orang. Data dianalisis dengan menggunakan uji-t. .	dibandingkan dengan derajat luka dekubitus pada kelompok kontrol di Murni Teguh Memorial Hospital Medan, nilai t-hitung (23,827) > t-tabel (1,701) dan nilai signifikan (0,000 < 0,05).
5	Fajriyah, Andriani, Fatmawati 2015	Efektivitas Minyak Zaitun untuk Pencegahan Kerusakan Kulit pada Pasien Kusta	mengetahui efektivitas pemberian minyak zaitun dalam upaya pencegahan kerusakan kulit pada penderita kusta	Penelitian dilakukan di Puskesmas Buaran Pekalongan pada Tahun 2012. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang berjumlah 35 responden.	Desain penelitian ini menggunakan <i>quasy eksperimental</i> dengan menggunakan rancangan penelitian <i>pre test and post test design</i> .	Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar <i>checklist</i> observasi sebelum dan sesudah menggunakan minyak zaitun.	Hasil penelitian didapatkan 93,3% penderita kusta tidak mengalami kerusakan kulit setelah pemberian minyak zaitun dan 6,7% penderita kusta yang masih mengalami kerusakan kulit. Upaya pencegahan kerusakan kulit penderita kusta dapat dilakukan di rumah dengan melakukan perawatan diri dengan rajin.
6	Aryani,	Pengaruh	untuk	Teknik	Desain	Alat ukur	Hasil

	Widiyono, Putra, 2022	Pemberian Minyak Zaitun Dan Pengaturan Posisi Miring 30 Derajat Terhadap Kejadian Dekubitus Pada Pasien Stroke	mengetahui pengaruh pemberian minyak zaitun dan pengaturan posisi miring 30 derajat terhadap kejadian dekubitus pasien stroke.	pengambilan sampel dengan purposive sampling sebanyak 30 responden.	penelitian ini menggunakan <i>quasy eksperimental</i> Metode penelitian menggunakan desain one-group pretest-posttest design.	yang digunakan adalah lembar observasi pressure ulcer data collecting form. Intervensi yang diberikan adalah pemberian minyak zaitun sekali sehari selama 7 hari dan pengaturan posisi miring 30 derajat. Analisis data yang digunakan adalah uji Wilcoxon.	penelitian didapatkan ada perbedaan yang signifikan rerata dekubitus sebelum dan setelah diberikan intervensi dengan p-value = 0,001 ($p < 0,05$). Kesimpulan dalam penelitian ini ada pengaruh yang signifikan pemberian minyak zaitun dan pemberian posisi 30 derajat terhadap kejadian dekubitus pada pasien stroke. Peneliti menyarankan penggunaan minyak zaitun secara topikal dapat diterapkan untuk mencegah luka tekan dan pengaturan posisi miring 30 derajat pada pasien terbaring di
--	-----------------------	--	--	---	---	---	--

							tempat tidur di rumah sakit.
7	Suharto, Manggasa, Agusrianto, Suharto, 2020	Penerapan Swedish Massase Dengan Menggunakan Minyak Zaitun Terhadap Risiko Kerusakan Integritas Kulit Pada Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Kasus Stroke	untuk Mengetahui Kefektifan Penerapan Swedish Massase dengan Olive Oil terhadap Resiko Kerusakan Integritas Kulit pada Asuhan Keperawatan Pasien dengan Kasus Stroke di RSUD Poso. Metode	Subjek adalah pasien stroke dengan imobilisasi pada Asuhan Keperawatan Pasien dengan Kasus Stroke di RSUD Poso	Metode Penelitian adalah Studi Kasus yang dilakukan pada tanggal 17 sampai dengan 28 Juni 2019.	Dalam penelitian dilakukan penerapan Swedish Massase dengan Menggunakan Minyak Zaitun terhadap Resiko Kerusakan Integritas Kulit pada Asuhan Keperawatan Pasien dengan Kasus Stroke di RSUD Poso. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, catatan individu, atau rekam medik dan perawatan. Data yang telah terkumpul dianalisis untuk melihat masalah keperawatan yang dialami klien serta meninjau keefektifan intervensi yang telah	Hasil pengkajian yang didapat yaitu kelemahan badan sebelah kanan, seluruh aktivitas dibantu. Diagnosa yang ditegakan hambatan mobilitas fisik. Intervensi yang disusun yaitu manajemen area penekanan. Implementasi yaitu pemberian tindakan Swedish Massase dengan Olive Oil 2 kali sehari selama 6 hari, dengan masalah resiko kerusakan integritas kulit nilai 1 (tidak terjadi). Setelah dilakukan tindakan Swedish massase dengan olive oil selama 5

						dilakukan untuk menyelesaikan masalah keperawatan pasien.	hari masalah risiko kerusakan integritas kulit teratasi dengan kriteria, integritas kulit utuh, perfusi jaringan baik, suhu dan kelembaban kulit terjaga.
8	Kustina, Samiasih, Rosidi, 2022	Perawatan Kulit Dengan Minyak Zaitun Dan Minyak Almond Menurunkan Status Dekubitus	Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh perawatan kulit dengan minyak zaitun dan minyak almond terhadap status dekubitus	Responden pada penelitian ini ada 34 pasien yang dirawat di rumah sakit Roemani Muhammadiyah Semarang, responden ditentukan berdasarkan kriteria inklusi yaitu pasien tirah baring yang rawat inap lebih dari 12 jam. Responden menerima perawatan kulit di area bokong dengan dioleskan 4cc minyak zaitun atau minyak almond dua kali sehari (pagi dan sore hari setelah sibin) selama tiga	Penelitian ini adalah penelitian quasy-experiment dengan rancangan two groups pretest-posttest design, kelompok pertama mendapatkan perlakuan perawatan kulit dengan minyak zaitun dan kelompok kedua mendapatkan perawatan kulit dengan minyak almond.	Responden menerima perawatan kulit di area bokong dengan dioleskan 4cc minyak zaitun atau minyak almond dua kali sehari (pagi dan sore hari setelah sibin) selama tiga hari, minyak dioleskan secara lembut dengan gerakan tangan satu arah atau sirkuler. Data pada penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner karakteristik responden	Hasil penelitian ada perbedaan status dekubitus sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok minyak zaitun dan minyak almond. Rata-rata kenaikan skor status dekubitus pada kelompok minyak zaitun $2,41 \pm 1,460$ dan kelompok minyak almond $1,47 \pm 1,068$ ($p < 0,05$). Rerata kenaikan skor status dekubitus kelompok minyak zaitun lebih tinggi

				hari, minyak dioleskan secara lembut dengan gerakan tangan satu arah atau sirkuler.		dan penilaian status dekubitus menggunakan skala braden. Data dianalisis dengan independent t-test. Hasil penelitian ada perbedaan status dekubitus sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok minyak zaitun dan minyak almond.	dibandingkan kelompok minyak almond. Simpulan minyak zaitun dan minyak almond efektif dalam menurunkan status risiko dekubitus.
9	Sabbrina, Khamid, 2022	Perbedaan Hidrokoloid Dan Minyak Zaitun Terhadap Luka Tekan Pada Pasien Pressure Ulcers Di Ruang Tulip Rsud Kabupaten Bekasi	mengetahui perbedaan hidrokoloid dan minyak zaitun pada area tertekan untuk mencegah luka tekan pada pasien Pressure Ulcers di Ruang Tulip RSUD Kabupaten Bekasi tahun 2022.	Jumlah sampel sebanyak 21 responden dengan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.	Desain penelitian menggunakan Quasi experiment dengan pendekatan Pretest-Posttest Control Group Design.	Pada penelitian ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Analisis Univariat digunakan untuk menganalisis variabel karakteristik responden, dan perbedaan hidrokoloid dan minyak zaitun. Analisis Bivariate dalam	Ada pengaruh pemberian <i>Hidrokoloid</i> dan Minyak zaitun terhadap luka tekan pada pasien <i>pressure ulcers</i> di ruang tulip RSUD Kabupaten Bekasi. Disarankan untuk melakukan penelitian

						penelitian ini digunakan Uji T-test untuk mengetahui perbedaan hidrokoloid dan minyak zaitun terhadap luka tekan. analisis Uji T-test karena data penelitian menggunakan skala Guttman	
10	Laily, Saragih, Sirait 2019	Pengaruh Penggunaan Extra Virgin Olive Oil Pencegahan Luka Tekan Pada Pasien Berisiko Dengan Skala Braden	untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan extra virgin olive oil untuk pencegahan luka tekan pada pasien.	Populasi penelitian adalah seluruh pasien tirah baring diruang unit stroke RSUD Dr. Pirngadi Medan dengan jumlah sampel 30 pasien. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik Accidental Sampling.	Penelitian ini menggunakan quasi eksperimental design dengan Post-Test Only Design With Control Group,	Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner lembar observasi menggunakan skala braden (Patricia, 2012) yang terdiri dari 6 parameter yaitu : Persepsi sensori, kelembaban, aktivitas, mobilitas, nutrisi dan gesekan. Tindakan eksperiment dengan menggunakan ekstra virgin olive oil selama 5 hari	Hasil Analisa Paired Sampel T-Test di dapatkan nilai $p=0,000 < 0,05$ artinya ada pengaruh pemberian Virgin Olive Oil pencegahan luka tekan pada pasien berisiko dengan skala braden.

						<p>berturut-turut yang dilakukan pagi setelah mandi dan sore setelah mandi. Peneliti melakukan lembar observasi integritas kulit pada pasien kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada hari ke 6 dengan menggunakan Skala Braden. Skala Braden terdapat 6 (enam) sub skala untuk menentukan tingkatan resiko terjadinya luka tekan, sub skala tersebut antara lain: persepsi sensorik, kelembaban, aktivitas, mobilisasi, nutrisi, friksi dan gesekan yang terdiri dari 6 pertanyaan, 5 pertanyaan dengan nilai 1-4 dan 1 pertanyaan</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

						dengan nilai 1-3. Penelitian ini menggunakan skala ukur ordinal. Untuk menguji sampel menggunakan uji statistic Paired Sample t-Test dengan tingkat kepercayaan 95% ($p \leq 0,05$).	
--	--	--	--	--	--	--	--

Pembahasan

Luka Dekubitus

A. Pembahasan

Penelitian yang ditelaah ini sejumlah 10 jurnal yang menggunakan kelompok kontrol dan perlakuan terhadap responden untuk mengetahui efektifitas pemberian minyak zaitun untuk mencegah luka tekan (dekubitus) pada pasien bedrest. Penelitian yang ditelaah ini mengemukakan bahwa pemberian minyak zaitun dapat mencegah terjadinya dekubitus. Metode penelitian yang digunakan oleh beberapa jurnal beragam mulai dari *consecutive sampling*, Quasi eksperimen dengan desain one group pretest – posttest, *Quasi Experiment* dengan *pre-test and post-test design*, quasi eksperimen dengan metode case control, *quasy eksperimental* dengan menggunakan rancangan penelitian *pre test and post test design*, desain one-group pretest-posttest design, Studi Kasus, *quasy-experiment* dengan rancangan two groups pretest-posttest design, Quasi experiment dengan pendekatan Pretest-Posttest Control Group Design, eksperimental design dengan Post-Test Only Design With Control Group.

Dari 10 jurnal yang dibahas yang berpengaruh dalam mencegah terjadinya Dekubitus yaitu 10 jurnal. Dari segi hasil semua jurnal yang dibahas berpengaruh terhadap pencegahan luka tekan (dekubitus) pada pasien bedrest karena minyak zaitun banyak mengandung senyawa aktif terutama fenol dan vitamin E yang sangat bermanfaat untuk kulit, menjaga kelembapan kulit, memperlancar aliran darah sehingga tidak terjadi luka tekan. membantu penyerapan (absorpsi) oedema akibat peradangan, relaksasi dan mengurangi nyeri (Setiandi, 2016).

Dari segi sampel, 10 jurnal yang dibahas membagi dua kelompok meliputi, kelompok kontrol dan kelompok perlakuan atau intervensi. Populasi dari jurnal penelitian yang dibahas meliputi, 6 jurnal menggunakan populasi pasien bedrest baring dan 4 jurnal menggunakan populasi pasien stroke.

Pada kajian literatur ini, didapatkan hasil bahwa rentang rata-rata kejadian luka dekubitus pada pasien bedrest yang menggunakan minyak zaitun

adalah nol responden. Hal itu menunjukkan bahwa minyak zaitun efektif dalam upaya pencegahan dekubitus pada pasien bedrest karena dapat mengurangi efek gesekan dan tekanan. Selain itu, minyak zaitun dapat menjadi penghambat infeksi jamur dan bakteri untuk mencegah terjadinya infeksi. Serta dapat melancarkan aliran darah sehingga tidak terjadi nekrosis pada jaringan. Berdasarkan kesimpulan kajian literatur, maka minyak zaitun direkomendasikan untuk digunakan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya dekubitus.

Beberapa istilah dan intervensi yang digunakan dalam setiap journal ini cukup jelas dan tidak menimbulkan makna yang ambigu dikarenakan jurnal ini hanya membahas tentang Pengaruh pemberian minyak zaitun sebagai upaya dalam mencegah terjadinya dekubitus pada pasien bedrest. Penelitian yang telah ditelaah dalam artikel ini menunjukkan adanya pengaruh pemberian minyak zaitun pada pasien bedrest memberikan efek yang baik dalam pencegahan dekubitus serta membantu menjaga kelembapan kulit, memperlancar aliran darah sehingga tidak terjadi dekubitus.

B. Implikasi dalam praktik Keperawatan

Hasil Literatur review ini berimplikasi pada praktik keperawatan, dan hasilnya bisa diterapkan karena efektif dan aman. Penelitian yang telah ditelaah dalam artikel/journal ini menunjukkan pemberian minyak zaitun baik dan efektif dalam mencegah terjadinya dekubitus pada pasien bedrest karena banyak mengandung senyawa aktif terutama fenol dan vitamin E yang sangat bermanfaat untuk kulit, memperbaiki sel-sel kulit yang rusak sebagai antioksidan penetral radikal bebas mengurangi bekas kemerahan pada kulit dan dapat melindungi kulit dari iritasi, selain itu minyak zaitun juga bersifat dingin dan lembab sehingga nyaman saat digunakan. Perawat melakukan pemberian minyak zaitun kepada klien dengan sebagai pelumas, selain sebagai pelumas. Adanya massage dengan menggunakan minyak zaitun merupakan tindakan yang mudah dan efektif serta menghasilkan hasil yang bermanfaat yang dapat dilakukan oleh perawat dalam upaya pencegahan dekubitus.

Kesimpulan

Dari 10 jurnal yang telah ditelaah didapatkan bahwa Minyak Zaitun Efektif dalam upaya pencegahan Dekubitus. Minyak Zaitun membuktikan dapat memberikan pengaruh yang signifikan dan direkomendasikan untuk digunakan pada pasien Bedrest atau tirah baring lama sebagai upaya dalam mencegah terjadinya dekubitus. Minyak zaitun sendiri banyak mengandung senyawa aktif terutama fenol dan vitamin E yang sangat bermanfaat untuk kulit, memperbaiki sel-sel kulit yang rusak sebagai antioksidan penetral radikal bebas mengurangi bekas kemerahan pada kulit dan dapat melindungi kulit dari iritasi, selain itu minyak zaitun juga bersifat dingin dan lembab sehingga membuat nyaman pada pasien saat bedrest.

Saran

Bagi Pasien

Diharapkan pasien dapat dapat menerima informasi dan melakukan pencegahan luka tekan sedini mungkin sebagai upaya pencegahan terjadinya dekubitus.

Bagi Rumah Sakit

Dapat membagikan informasi yang telah dilakukan penelitian dalam mengembangkan asuhan keperawatan berupa health education kepada pasien bedrest yang sedang dilakukan perawatan.

Bagi institusi Pendidikan keperawatan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi tambahan dalam melakukan institusi pendidikan keperawatan.

Daftar Pustaka

Aladokter, 2022, *Ulkus Dekubitus*, Alodokter Team, Jakarta dilihat 23 Desember 2022, <https://www.alodokter.com/ulkus-dekubitus>

Aryani, A., Alam Putra, F., Keperawatan, P., Sahid Surakarta, U., Wacana Kesehatan Volume, J., & Pemberian Minyak, P. (n.d.). *Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Dan Pengaturan Posisi Miring 30 Derajat Terhadap Kejadian Dekubitus Pada Pasien Stroke : Studi Eksperimen The*

Effect Of Olive Oil Administration And 30 Degree Tilt Position On The Event Of Decubitus In Stroke Patients : Experiment Study 1. Available at: <http://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/wacana/article/view/394> (Accessed: November 21, 2022).

Dewi, D. N. S., Manggasa, D. D., Agusrianto, A., & Suharto, V. F. (2020). Penerapan Swedish Massase dengan Menggunakan Minyak Zaitun terhadap Risiko Kerusakan Integritas Kulit pada Asuhan Keperawatan Pasien dengan Kasus Stroke. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(2), 134–140. Available at: <https://doi.org/10.33860/jik.v14i2.2244> (Accessed: November 21, 2022).

Donato-Trancoso, A., Monte-Alto-Costa, A., & Romana-Souza, B. (2016). Olive oil-induced reduction of oxidative damage and inflammation promotes wound healing of pressure ulcers in mice. *Journal of Dermatological Science*, 83(1), 60–69. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jdermsci.2016.03.012> (Accessed: November 21, 2022).

General_alomedika *et al.* (2022) *Epidemiologi Ulkus Dekubitus, Alomedika.* Alomedika. Available at: <http://www.alomedika.com/penyakit/bedah-umum/ulkus-dekubitus/epidemiologi> (Accessed: November 23, 2022).

Fajriyah, N. N., Andriani, A., Prodi, F., Stikes, K., & Pekajangan, M. (2015). Efektivitas Minyak Zaitun untuk Pencegahan Kerusakan Kulit pada Pasien Kusta. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIK): Vol. VII (Issue 1)*. Available at: <https://jurnal.umpp.ac.id/index.php/jik>

- [/article/view/61](#) (Accessed: November 23, 2022).
- Hasanah, N. (2018). *Gambaran Perubahan Posisi Berbaring terhadap Kejadian Ulkus Dekubitus pada Pasien Imobilitas di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Pirngadi Medan*.
- Marya R. *Buku Ajar Patofisiologi Mekanisme Terjadinya Penyakit*. 1 ed. Tangerang: Binarupa Aksara; 2013.
- Nikmah, A., Sariati, Y., Aini, N., & Hastuti, R. (n.d.). Perbedaan Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun (Olive oil) dengan Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap Penyembuhan Ruam Popok pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pandanwangi Malang. Available at: <https://joim.ub.ac.id/index.php/joim/article/view/348> (Accessed: November 20, 2022).
- Revis, B. (2015). *Decubitus Ulcer (prevalence, prevention, and wound care)*.
- Saragih, N. P. (2020). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Dalam Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Stroke Di Ruang Icu Di Murni Teguh Memorial Hospital Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(3), 150-154. Available at: <https://makarioz.sciencemakarioz.org/index.php/JIM/article/view/187> (Accessed: November 23, 2022).
- Sabbrina, O. N., & Khamid, A. (2022). Perbedaan Hidrokoloid dan Minyak zaitun Terhadap Luka Tekan pada Pasien Pressure Ulcers di RSUD Kabupaten Bekasi. *Malahayati Nursing Journal*, 4(9), 2223–2232. Available at: <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i9.6904> (Accessed: November 23, 2022).
- Sinta, D., Kustina, W., Samiasih, A., Rosidi, A., Keperawatan, F. I., Universitas, K., & Semarang, M. (n.d.). Perawatan Kulit Dengan Minyak Zaitun Dan Minyak Almond Menurunkan Status Risiko Dekubitus. Available at : <http://www.jurnal.stikeskendekiautamakudus.ac.id/index.php/stikes/article/view/1000> (Accessed: November 26, 2022).
- Supriyanti, E., Pundjonarko, D., Johan, A.,